

Hukum-hukum Mad

8. Mad 'Aridh li Al-Sukun

'Aridh artinya : berhadapan

li Al-Sukun artinya : karena tanda sukun

Sehingga maksudnya adalah, dibaca panjang karena berhadapan dengan tanda sukun. Kapan dinamakan *mad 'Aridh li Al-Sukun*? Apabila *waqaf* (berhenti) pada *mad Tabi'i*.

Mad Liin adalah bagian dari *mad 'aridh li al-sukun*.

Contoh :

- عَمَّ يَتَسَاءَلُونَ : Perhatikan pada kalimat *عَمَّ يَتَسَاءَلُونَ*, kita berhenti (waqaf) di *mad tabi'i* maka dibaca panjang boleh 2, 4, atau 6 harakat. Sehingga *عَمَّ يَتَسَاءَلُونَ* dibaca 'amma yatasaa aluuuuun (bila 4harakat panjangnya)
- عَنِ النَّبِيِّ الْعَظِيمِ : Perhatikan kembali pada kalimat *عَنِ النَّبِيِّ الْعَظِيمِ*, bila kita berhenti pada kalimat tersebut maka harus dibaca panjang 2, 4, atau 6 harakat karena termasuk *mad 'aridh li al-sukun*. Sehingga *عَنِ النَّبِيِّ الْعَظِيمِ* dibaca 'anin naba il 'adziim (bila 2harakat panjangnya)

9. Mad Lazim

Mad lazim terbagi dua :

- Al-harfi
- Al-kalimi

1. Al-Harfi

Al-harfi berasal dari kata *harf* (حرف) artinya huruf. Yakni di baca panjang karena huruf-huruf tersebut tidak memiliki arti secara bahasa (hanya Allah Ta'ala yang tahu).

Al-harfi terbagi dua, yaitu :

- *Mutsaqqal* (مُثَقَّلٌ), artinya berat, dikarenakan huruf tersebut memakai tanda taysdid (ّ) sehingga membacanya berat. Dinamakan *Mutsaqqal al-harfi*, apabila huruf-huruf yang terletak di awal beberapa surat dalam Al-Qur'an bertemu dengan huruf yang bertaysdid. Contoh : الم - المص , disini huruf lam (ل) bertemu dengan mim (م), sehingga mimnya jadi bertaysdid. Cara bacanya : الم , *alif laaaaaammmmmiiiiim* dan المص , dibaca *alif laaaaaammmmmiiiiim shoooooood*. Dibaca panjang 6 harakat.
- *Mukhaffaf* (مُخَفَّفٌ), artinya ringan, dikarenakan huruf tersebut tidak mengandung tasydid (ّ), sehingga membacanya ringan. Dinamakan *Mukhaffaf al-harfi*, apabila huruf-huruf yang terletak di awal beberapa surat Al-qur'an tidak bertemu dengan huruf bertasydid. Contoh : ق , dibaca *qoooooof*

- ص, dibaca *shooooood*
dengan panjang 6 harakat

2. Al-Kalimi.

Al-Kalimi adalah kalimat. Yakni dibaca panjang karena terdapat pada kalimat yang memiliki arti.

Al-Kalimi terbagi dua, yaitu :

- *Mutsaqqal* (مُثَقَّل), dinamakan *mutsaqqal al-kalimi*, karena huruf mad (*alif*, *wau*, dan *yaa'*) bertemu dengan tasydid dalam satu kalimat sehingga membacanya agak berat.
Contoh :
الضَّالِّينَ, disini huruf mad, *alif* bertemu dengan *lam* tasydid. Sehingga الضَّالِّينَ, dibaca *addhooooolliiiiyn*.
Dengan panjang 6 harakat.
- *Mukhaffaf* (مُخَفَّف), dinamakan *mukhaffaf al-kalimi*, apabila ada huruf mad (*alif*, *wau* atau *yaa'*) bertemu dengan huruf bertanda sukun dalam satu kalimat.
Contoh :
Dalam al-qur'an surat Yunus : 51, أَثُمَّ إِذَا مَا وَقَعَ آمَنْتُمْ بِهِ ؕ آلَآنَ وَوَقَدْ كُنْتُمْ بِهِ
تَسْتَعْجِلُونَ pada kalimat آلَآنَ, disini huruf mad, *alif* bertemu dengan huruf *lam* sukun.
Sehingga , dibaca *aaaaaalaana*.
Dengan panjang 6 harakat.

Alhamdulillah.